

**INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS VII (“PUT VII”)  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN  
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAWARAN UMUM TERBATAS VII INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



**PT Bank MNC Internasional Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat:**

Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8  
Jl. Kebon Sirih Raya No. 27  
Jakarta Pusat 10340  
Tel. (+ 62 21) 2980 5555- Fax. (+ 62 21) 3983 6700  
www.mncbank.co.id

**Jaringan Kantor:**

16 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu dan 14 kantor kas

**PENAWARAN UMUM TERBATAS VII PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK TAHUN 2019 (“PUT VII”)  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Sebanyak-banyaknya 4.039.523.275 (empat miliar tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp201.976.163.750 (dua ratus satu miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta seratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 3 Desember 2019 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan tanggal 18 Desember 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT VII ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 6.059.284.914 (enam miliar lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat belas) Waran Seri V yang merupakan 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran. Untuk setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan harga pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap waran sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp302.964.245.700 (tiga ratus dua miliar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus Rupiah). Jumlah waran Seri V yang diterbitkan berdasarkan asumsi dilaksanakannya waran Seri IV sebelum PUT VII.

Waran Seri V dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Bila Waran Seri V tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri V tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri V yang ditawarkan melalui PUT VII ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri V ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT VII tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 5 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL 18 DESEMBER 2019. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 5 DESEMBER 2019. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 DESEMBER 2019 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.**

**PUT VII INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT VII TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT VII DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG RISIKO USAHA DALAM BAB VI PROSPEKTUS.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT VII AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 14,29% (EMPAT BELAS KOMA DUA SEMBILAN PERSEN) SEBELUM WARAN SERI V DILAKSANAKAN DAN 29,41% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA EMPAT SATU PERSEN) SETELAH WARAN SERI V DILAKSANAKAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS VII INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 2019

## JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	8 Mar 2019
Tanggal Efektif	:	21 Nov 2019
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 Nov 2019
- Pasar Tunai	:	3 Des 2019
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	2 Des 2019
- Pasar Tunai	:	4 Des 2019
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	3 Des 2019
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	4 Des 2019
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	5 Des 2019
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di BEI	:	5 – 18 Des 2019
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran (Periode Pelaksanaan)	:	5 – 18 Des 2019
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	20 Des 2019
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	9 – 20 Des 2019
Tanggal Penjatahan Saham	:	23 Des 2019
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	26 Des 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	26 Des 2019
Periode Perdagangan Waran Seri IVdi:	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	5 Des 2019 – 29 Nov 2022
- Pasar Tunai	:	5 Des 2019 – 1 Des 2022
Periode Pelaksanaan Waran Seri IV	:	4 Jun 2020 – 2 Des 2022

## PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Sebanyak-banyaknya 4.039.523.275 (empat miliar tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp201.976.163.750 (dua ratus satu miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta seratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 3 Desember 2019 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan tanggal 18 Desember 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT VII ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 6.059.284.914 (enam miliar lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat belas) Waran Seri V yang merupakan 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran. Untuk setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan harga pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap waran sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp302.964.245.700 (tiga ratus dua miliar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus Rupiah). Jumlah waran Seri V yang diterbitkan berdasarkan asumsi dilaksanakannya waran Seri IV sebelum PUT VII.

Waran Seri V dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Bila Waran Seri V tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri V tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri V yang ditawarkan melalui PUT VII ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri V ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT VII tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

Permodalan	Sebelum PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	39,74
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	11,33
Winfly Ltd	1.447.100.000	144.710.000.000	6,18
Masyarakat (di bawah 5%)	8.373.900.961	837.390.096.100	35,75
<b>Saham Seri B</b>			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.640.000.000	82.000.000.000	7,00
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>23.425.054.083</b>	<b>2.260.505.408.300</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Seri A</b>	<b>21.785.054.083</b>	<b>2.178.505.408.300</b>	<b>93,00</b>
<b>Saham Seri B</b>	<b>1.640.000.000</b>	<b>82.000.000.000</b>	<b>7,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>73.707.466.882</b>	<b>3.739.494.591.700</b>	
<b>Saham Seri A</b>	<b>1.082.424.852</b>	<b>108.242.195.200</b>	
<b>Saham Seri B</b>	<b>72.625.041.930</b>	<b>3.631.252.096.500</b>	

Bersamaan dengan penerbitan saham dalam PUT VI sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan sebanyak 273.580.271 Waran Seri IV dimana setiap 1 Waran Seri IV memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan. Periode pelaksanaan Waran Seri IV dimulai sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Juni 2023, Jumlah Waran Seri IV yang beredar dan belum dikonversikan menjadi saham adalah sebanyak 273.580.205 Waran Seri IV. Jumlah waran yang beredar terhadap jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan adalah sebesar 25,00%.

Pada tanggal 8 Maret 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 8 Maret 2019 antara lain telah menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD, sebanyak-banyaknya 4.126.506.825 (empat miliar seratus dua puluh enam juta lima ratus enam ribu delapan ratus dua puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp50 setiap saham; menyetujui penerbitan Waran Seri V sebanyak-banyaknya 6.189.760.238 (enam miliar seratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh ribu dua ratus tiga puluh delapan) waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham; menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham baru dan Waran Seri V Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan melalui PUT VII dan Waran Seri V serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD yang diterbitkan Perseroan dalam rangka pelaksanaan PUT VII dan Waran Seri V tersebut; dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap rasio dan harga pelaksanaan HMETD dari PUT VII dan Waran Seri V, penggunaan dana dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan

terkait dengan pelaksanaan PUT VII sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku.

PUT VII ini menawarkan sebanyak-banyaknya 4.039.523.275 (empat miliar tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII.

Dengan asumsi seluruh pemilik 273.580.205 Waran Seri IV Perseroan melaksanakan warannya sebelum PUT VII yaitu sampai dengan tanggal DPS 31 Agustus 2019, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT VII secara proforma, adalah sebagai berikut:

	Sebelum PUT VII			Sesudah PUT VII		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500		22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500		74.265.041.930	3.713.252.096.500	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	38,41	9.309.678.241	930.967.824.100	32,92
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	10,95	2.654.374.881	265.437.488.100	9,39
Winfly Ltd	1.447.100.000	144.710.000.000	5,97	1.447.100.000	144.710.000.000	5,12
Masyarakat (di bawah 5%) *)	8.934.424.612	893.442.461.200	36,86	8.934.424.612	893.442.461.200	31,59
<b>Saham Seri B</b>						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.640.000.000	82.000.000.000	6,77	3.464.946.373	173.247.318.650	12,25
Winfly Ltd	-	-		442.395.814	22.119.790.700	1,56
Marco Prince Corp	-	-		241.183.333	12.059.166.650	0,85
Masyarakat (di bawah 5%)	-	-		1.489.070.769	74.453.538.450	5,28
Sisa PMTHMETD **)	251.561.916	12.578.095.800	1,04	293.488.902	14.674.445.100	1,04
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>24.237.139.650</b>	<b>2.329.135.869.200</b>	<b>100,00</b>	<b>28.276.662.925</b>	<b>2.531.112.032.950</b>	<b>100,00</b>
Saham Seri A	22.345.577.734	2.234.557.773.400	92,19	22.345.577.734	2.234.557.773.400	79,02
Saham Seri B	1.891.561.916	94.578.095.800	7,81	5.931.085.191	296.554.259.550	20,98
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>72.895.381.315</b>	<b>3.670.864.130.800</b>		<b>68.855.858.040</b>	<b>3.468.887.967.050</b>	
Saham Seri A	521.901.301	52.190.130.100		521.901.301	52.190.130.100	
Saham Seri B	72.373.480.014	3.618.674.000.700		68.333.956.739	3.416.697.836.950	

\*) Termasuk efek yang belum dilaksanakan yaitu MESOP sebesar 286.943.446 saham dan Waran seri IV sebesar 273.580.205 saham.

\*\*) Sisa PMTHMETD yang belum dilaksanakan sebesar 251.561.916 saham

Dengan asumsi seluruh pemilik 273.580.205 Waran Seri IV Perseroan tidak melaksanakan warannya sebelum PUT VII yaitu sampai dengan tanggal DPS 31 Agustus 2019, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT VII secara proforma, adalah sebagai berikut:

	Sebelum PUT VII			Sesudah PUT VII		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>		<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500		22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500		74.265.041.930	3.713.252.096.500	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	38,85	9.309.678.241	930.967.824.100	33,30
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	11,08	2.654.374.881	265.437.488.100	9,49
Winfly Ltd	1.447.100.000	144.710.000.000	6,04	1.447.100.000	144.710.000.000	5,18
Masyarakat (di bawah 5%) *)	8.660.844.407	866.084.440.700	36,14	8.660.844.407	866.084.440.700	30,98
<b>Saham Seri B</b>						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.640.000.000	82.000.000.000	6,84	3.464.946.373	173.247.318.650	12,39
Winfly Ltd	-	-		442.395.814	22.119.790.700	1,58
Marco Prince Corp	-	-		241.183.333	12.059.166.650	0,86
Masyarakat (di bawah 5%)	-	-		1.443.474.068	72.173.703.400	5,17
Sisa PMTHMETD **)	251.561.916	12.578.095.800	1,05	293.488.902	14.674.445.100	1,05
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>23.963.559.445</b>	<b>2.301.777.848.700</b>	<b>100,00</b>	<b>27.957.486.019</b>	<b>2.501.474.177.400</b>	<b>100,00</b>
Saham Seri A	22.071.997.529	2.207.199.752.900	92,11	22.071.997.529	2.207.199.752.900	78,95
Saham Seri B	1.891.561.916	94.578.095.800	7,89	5.885.488.490	294.274.424.500	21,05
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>73.168.961.520</b>	<b>3.698.222.151.300</b>		<b>69.175.034.946</b>	<b>3.498.525.822.600</b>	
Saham Seri A	795.481.506	79.548.150.600		795.481.506	79.548.150.600	
Saham Seri B	72.373.480.014	3.618.674.000.700		68.379.553.440	3.418.977.672.000	

\*) Termasuk efek yang belum dilaksanakan yaitu MESOP sebesar 286.943.446 saham.

\*\*) Sisa PMTHMETD yang belum dilaksanakan sebesar 251.561.916 saham

Saham Baru yang berasal dari PUT VII ini akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum. Jumlah Saham baru yang akan dicatatkan Perseroan di

Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 3.999.128.042 saham atau 99% dari seluruh saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran PUT VII ini. Sedangkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 40.395.233 saham atau 1% yang akan tidak dicatatkan adalah merupakan saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham yang tidak dicatatkan akan menjadi sebanyak-banyaknya 274.645.770 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang tidak dicatatkan di Bursa per 31 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh BAE, sebesar 1% atau sejumlah 234.250.537 saham dalam Perseroan tidak tercatat di Bursa Efek, dimana sejumlah 10.000.000 saham milik AJB Bumiputera 1912, dan 224.250.537 saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PUT VII akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 7,98% setelah PUT VII atau sebelum pelaksanaan Waran Seri V serta maksimum 17,82% setelah Waran Seri V dilaksanakan.

Efek yang ditawarkan dalam PUT VII ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT VII ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

#### **KETERANGAN TENTANG WARAN SERI V**

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 6.059.284.914 (enam miliar lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat belas Rupiah) Waran Seri V. Untuk setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan harga pelaksanaan Rp50 (lima puluh Rupiah) per waran sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp302.964.245.700 (tiga ratus dua miliar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus Rupiah).

Waran Seri V dapat dilaksanakan selama masa berlakunya Waran Seri V yaitu 6 (enam) bulan sejak tanggal penjatahan pemesanan saham tambahan sampai dengan sehari sebelum ulang tahun ke 3 (tiga) sejak tanggal pencatatan Waran Seri V, yaitu mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan.

Pemegang Waran Seri V tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri V tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila setelah lewat periode pelaksanaan, maka setiap Waran Seri V yang belum dilaksanakan akan menjadi kadaluwarsa, tidak berlaku dan tidak bernilai, berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri V PT Bank MNC Internasional Tbk No. 7 tanggal 3 oktober 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri V yang ditawarkan melalui PUT VII ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri V ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Dengan asumsi telah dilaksanakannya sisa seluruh Waran Seri IV sebelum PUT VII dan apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VII ini dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dan dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka pemegang Waran Seri V beserta jumlahnya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2.737.419.560
MARCO PRINCE CORP	663.593.721
Winfly Ltd	361.775.000
Masyarakat	2.296.496.633
<b>Jumlah Waran</b>	<b>6.059.284.914</b>

*Catatan: Persentase jumlah waran yang beredar terhadap jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan adalah sebesar 25%.*

Dengan asumsi tidak dilaksanakannya sisa seluruh Waran Seri IV sebelum PUT VII dan apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VII ini dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dan dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, pemegang Waran Seri V beserta jumlahnya adalah sebagai berikut:

Uraian	Waran Seri IV	Waran Seri V	Jumlah
PT MNC Kapital Indonesia Tbk		2.737.419.560	2.737.419.560
Marco Prince Corp		663.593.721	663.593.721
Winfly Ltd		361.775.000	361.775.000
Masyarakat	273.580.205	2.228.101.581	2.501.681.786
<b>Jumlah Waran</b>	<b>273.580.205</b>	<b>5.990.889.862</b>	<b>6.264.470.067</b>

Catatan: Persentase jumlah waran yang beredar terhadap jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan adalah sebesar 26,14%.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2015, jumlah waran yang diterbitkan dan Waran yang telah beredar tidak melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran.

Berikut jumlah Waran Seri IV yang masih beredar dan Waran Seri V yang diterbitkan Perseroan secara persentase terhadap jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan:

Keterangan	Jumlah
Jumlah Waran Seri IV yang beredar saat ini	273.580.205
Jumlah Waran Seri V yang diterbitkan sebanyak-banyaknya	6.059.284.914
Jumlah Waran	6.332.865.119
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	24.237.139.650
Jumlah maksimum Waran yang diterbitkan (35% dari Jumlah Saham) sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK/04/2015	35%
<b>Jumlah Waran terhadap Jumlah Saham</b>	<b>26,14%</b>

Keterangan mengenai waran di bawah ini merupakan pokok-pokok Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri V, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam akta tersebut. Salinan selengkapnya dapat diperoleh dan atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelolaan Administrasi Waran pada setiap hari dan jam kerja.

## 1. Definisi

- Waran Seri V berarti Surat Kolektif Waran Seri V atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi serta Penerbitan Waran Seri V dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal;
- Surat Kolektif Waran Seri V berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri V yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri V serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri V;
- Pelaksanaan Waran Seri V berarti pelaksanaan hak beli saham baru oleh Pemegang Waran Seri V;
- Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri V sesuai dengan Syarat dan Kondisi;
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan Waran Seri V dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.

## 2. Hak Atas Waran Seri V

Waran Seri V yang akan diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut dimana pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran Seri V adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham Perseroan dengan Nilai Nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah).

Waran Seri V yang diterbitkan adalah Waran Seri V atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri V, dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama perdagangan Waran Seri V, yaitu terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri V pada Bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3. Bentuk dan Denominasi**

Perseroan dapat menerbitkan Waran Seri V dalam 2 (dua) bentuk, yaitu :

- a. Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri V, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri V ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perseroan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Waran Seri V di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri V;
- b. Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri V akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri V yang mencantumkan Jumlah Waran Seri V dan diberi nomor urut serta ditandatangani sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru untuk Pelaksanaan Waran.

Pemegang Waran Seri V tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri V yang dimilikinya belum dilaksanakan.

### **4. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan**

Setiap Pemegang Waran Seri V dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri V dengan cara sebagai berikut :

- a. Bagi Pemegang Waran yang warannya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI maka untuk pelaksanaan hak untuk membeli Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri V dilakukan dengan memberikan instruksi melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya kepada KSEI; dan
- b. Bagi Pemegang Waran dalam bentuk warkat/Surat Kolektif Waran Seri V maka untuk pelaksanaan hak Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran dilakukan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V.

### **5. Jangka Waktu Waran Seri V**

Jangka waktu Waran Seri V adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri V di BEI yaitu sejak tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2022.

### **6. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri V**

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri V, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri V yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri V.
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri V dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri V dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri V tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri V dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.

- c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri V harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri V dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri V dan Syarat dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

#### **7. Masa Perdagangan Waran Seri V**

Masa perdagangan Waran Seri V adalah setiap hari bursa, terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri V pada Bursa Indonesia, yaitu tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan tanggal 29 November 2022 di Pasar Reguler, tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 di Pasar Tunai.

#### **8. Masa Laku Pelaksanaan Waran Seri V**

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap Hari Bursa, terhitung mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan 2 Desember 2022. Pemegang Waran Seri V memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri V yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri V yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta Pemegang Waran Seri V tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

#### **9. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri V**

Untuk Waran dalam bentuk warkat (di luar penitipan kolektif)

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri V dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri V menjadi saham baru hasil pelaksanaan V berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri V;
- b. Pelaksanaan Waran Seri V dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri V;
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, para Pemegang Waran Seri V yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri V yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri V:
  - i. Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri V dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
  - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri V kepada Perseroan.

Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri V wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan");

- d. Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri V tidak dapat ditarik kembali;
- e. Pemegang Waran Seri V yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri V menjadi saham; dan
- f. Dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri V menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri V akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri V dalam Daftar Pemegang Waran Seri V. Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri V meminta konfirmasi dari Perseroan mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri V dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri V mengenai hal-hal tersebut di atas.
- g. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri V sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Syarat dan Kondisi dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri V.



- h. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri V yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri V, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri V yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri V selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri V baru atas nama Pemegang Waran Seri V dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri V yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi prosedur Pelaksanaan Waran Seri V.
- i. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- j. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri V menjadi saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.
- k. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri V sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri V, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri V mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri V (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri V.
- l. Setelah Tanggal Jatuh Tempo Pelaksanaan Waran Seri V, apabila Waran Seri V tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri V tersebut tidak dapat melaksanakan haknya menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan. Untuk Waran dalam bentuk elektronik (dalam penitipan kolektif KSEI kolektif KSEI).
  - i. Pemegang Waran Seri V dapat mengajukan permohonan pelaksanaan waran melalui partisipan (pemegang rekening KSEI) kepada KSEI dengan menyediakan dana serta waran miliknya di *account/sub account* pada saat pengajuan permohonan pelaksanaan kepada KSEI.
  - ii. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat permohonan diajukan, KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan pelaksanaan tersebut dan memasukkan dananya ke rekening KSEI di bank yang digunakannya.
  - iii. Pada Hari Bursa berikutnya setelah permohonan diajukan, KSEI akan melakukan transfer dana dari rekening KSEI ke rekening Perseroan dengan menggunakan fasilitas RTGS (dana akan efektif pada hari yang sama).
  - iv. Pada Hari Bursa yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI akan menyampaikan kepada BAE:
    - Daftar rincian instruksi pelaksanaan yang diterima KSEI 1 (satu) Hari Bursa sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan, dan domisili) pemegang waran yang melaksanakan waran miliknya;
    - Surat atau bukti transfer dana ke rekening Perseroan dengan fasilitas RTGS oleh KSEI;
    - Instruksi deposit saham hasil pelaksanaan ke dalam rekening khusus yang telah disediakan KSEI.
  - v. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pelaksanaan dan bukti transfer yang diterima KSEI berdasarkan rekening koran Perseroan dari bank yang ditunjuk oleh Perseroan. Rekonsiliasi dana dari rekening koran yang diberikan oleh KSEI.
  - vi. BAE memberikan laporan kepada Perseroan atas permohonan pelaksanaan waran.
  - vii. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositkan saham hasil pelaksanaan waran tersebut ke rekening khusus yang telah disiapkan KSEI sebagaimana dalam huruf "e" di atas dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham tersebut melalui sistem C-BEST.

#### **10. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri V**

Pemegang Waran Seri V yang akan melaksanakan Waran Seri V menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan:

**PT Bank MNC Internasional Tbk**  
**KCP MNC Tower**  
**MNC Tower Lt GF, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19 Jakarta Pusat**  
**No Rekening: 100.01.089000845.9**  
**Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas VII - 2019**

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri V menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri V.

**11. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri V**

Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri V, sehingga Waran Seri V dapat mengalami perubahan dimana Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri V baru dapat menjadi pecahan, dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri V akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan, peleburan, pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka :

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal lama setiap saham}} \quad X \quad A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri V Baru} = \frac{\text{Harga Nominal lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal baru setiap saham}} \quad X \quad B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri V yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri V yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan dengan nilai nominal baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional.

**12. Status Waran Seri V**

Waran Seri V yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri V atas nama yang dapat diperdagangkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek, Surat Waran Seri V ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri V adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri V yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri V dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri V yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri V tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran Seri V yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

**13. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri V**

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri V adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan.

Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri V dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

**14. Daftar Pemegang Waran**

Pengelola Administrasi Waran Seri V telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri V yang didalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri V, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri V serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri V juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri V dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri V di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri V untuk kepentingan Perseroan.

#### **15. Pengelola Administrasi Waran Seri V**

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri V yaitu:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung High End Lt.3  
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19  
Jakarta 10340  
Telepon: (021) 8086 4722; Faksimili: (021) 8061 5575  
U.p. Corporate Action

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran Seri V bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri V sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri V di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri V demi kepentingan Perseroan.

#### **16. Peralihan Hak Atas Waran Seri V**

Pemegang Waran Seri V dapat mengalihkan hak atas Waran Seri V dengan melakukan jual beli di Bursa Efek, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri V dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri V dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri V karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri V atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri V menurut hukum, dapat mengajukan permohonan pencatatan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri V dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri V dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri V. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi pengalihan hak atas Waran Seri V yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri V oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri V dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri V yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri V.

Pengelola Administrasi Waran Seri V hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri V apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri V hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri V berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri V tersebut semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri V harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri V atau pada Surat Kolektif Waran Seri V yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri V yang bersangkutan.

#### **17. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri V**

Apabila Surat Kolektif Waran Seri V mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri V dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri V yang bersangkutan harus mengajukan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri V.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri V yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri V yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri V untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri V hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri V yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri V dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri V berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri V dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri V yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri V yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri V tersebut.

#### **18. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi**

Jika selama periode pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri V yang berlaku. Apabila Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, pada Pemegang Waran Seri V yang belum melakukan pelaksanaan atas warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

#### **19. Hukum Yang Berlaku**

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri V ini berada dan tunduk dibawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

#### **20. Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Waran**

Fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di BEI merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas perdagangan Waran Seri V, disamping aksi korporasi maupun kinerja Perseroan di masa mendatang.

### **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT VII ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung target untuk meningkatkan aset produktif antara lain melalui pemberian kredit, penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN).

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII ini secara berkala kepada OJK dan juga akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII ini secara periodik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32 /POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan PP No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh OJK, berikut ini adalah perincian dari biaya-biaya penunjang lembaga dan profesi penunjang pasar modal serta biaya-biaya emisi lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan berdasarkan persentase dari hasil dana PUT VII.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp9.338.490 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material. Berikut rincian liabilitas Perseroan:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas segera	85.568
Simpanan	
Pihak berelasi	716.501
Pihak ketiga	7.732.263
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	577.317
Liabilitas derivatif – pihak ketiga	9
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	50.258
Utang pajak	12.149
Liabilitas imbalan pasca kerja	41.961
Beban masih harus dibayar	99.739
Liabilitas lain-lain	22.725
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>9.338.490</b>

**PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.**

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (firma anggota jaringan global *Deloitte*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Riniek Winarsih dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	
Kas	126.212	173.207	121.769	
Giro Pada Bank Indonesia	442.982	408.893	603.840	
Giro pada bank lain - pihak ketiga	97.085	257.890	192.564	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	684.423	890.483	1.117.872	
Efek-efek - pihak ketiga	773.171	927.423	1.101.137	
Tagihan derivatif - pihak ketiga	21	1.082	20	
Kredit:				
Pihak berelasi	193.961	129.110	98.465	
Pihak ketiga	7.713.844	7.382.523	7.016.457	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.024)	(238.665)	(331.116)	
Jumlah	7.673.781	7.272.968	6.783.806	
Tagihan akseptasi - pihak ketiga	50.258	36.419	1.522	
Biaya dibayar dimuka	186.802	178.879	150.968	
Aset tetap – bersih	50.626	48.137	55.113	
Aset pajak tangguhan – bersih	252.701	259.109	276.842	
Aset tak berwujud – bersih	24.324	24.565	24.570	
Aset lain-lain – bersih	423.028	375.800	276.071	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.785.414</b>	<b>10.854.855</b>	<b>10.706.094</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	85.568	37.937	39.585	
Simpanan:				
Pihak berelasi	716.501	865.162	584.194	
Pihak ketiga	7.732.263	7.604.794	8.443.515	
Jumlah	8.448.764	8.469.956	9.027.709	
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	577.317	740.092	197.257	

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	9	-		95
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	50.258	36.419		1.522
				-
Utang pajak	12.149	10.131		12.462
Liabilitas imbalan pasca kerja	41.961	42.184		53.355
Beban yang masih harus dibayar	99.739	74.608		110.878
Liabilitas lain-lain	22.725	13.538		10.683
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>9.338.490</b>	<b>9.424.865</b>		<b>9.453.546</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.260.505	2.178.505		2.126.147
Tambahan modal disetor - bersih	(1.355)	82.722		722
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.407	(11.323)		2.614
Defisit	(814.633)	(819.914)		(876.935)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.446.924</b>	<b>1.429.990</b>		<b>1.252.548</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10.785.414</b>	<b>10.854.855</b>		<b>10.706.094</b>

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Pendapatan bunga	520.625	462.673	960.256	1.021.547
Beban bunga	326.154	227.052	572.785	676.858
Pendapatan bunga - bersih	<b>194.471</b>	<b>185.621</b>	<b>387.471</b>	<b>344.689</b>
Jumlah pendapatan operasi lainnya	98.310	147.927	237.797	115.399
Beban (pemulihan) kerugian penurunan - nilai	38.351	(59.526)	34.333	840.176
Jumlah beban operasional lainnya	248.361	260.929	510.738	536.912
Laba (rugi) operasional	6.069	132.145	80.197	(917.000)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	1.043	(341)	(797)	10.930
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	7.112	131.804	79.400	(906.070)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.831)	(33.102)	(22.379)	220.877
Laba (rugi) bersih periode berjalan	5.281	98.702	57.021	(685.193)
Laba (rugi) komprehensif lain - bersih	13.730	(17.527)	(13.937)	9.334
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	<b>19.011</b>	<b>81.175</b>	<b>43.084</b>	<b>(675.859)</b>

\*) Tidak di audit

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	513.539	459.821	950.231	1.043.099
Bunga dan premi pinjaman yang dibayar	(322.066)	(287.594)	(577.961)	(677.207)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	104.058	156.889	245.261	92.290
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(93.342)	(137.756)	(254.662)	(231.499)
Pembayaran beban operasional lainnya	(203.453)	(148.430)	(270.362)	(284.446)
Penerimaan pendapatan non operasional	659	268	1.275	524
Pembayaran beban non operasional	(94)	(735)	(2.514)	(5.320)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(699)	42.463	91.268	(62.559)
Penurunan (kenaikan) aset operasi				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	34.899	204.249	501.638	(390.613)
Efek-efek	(4.560)	(28.563)	48.350	(96.598)
Kredit	(353.301)	(119.019)	(523.860)	331.791
Tagihan derivatif	1.061	(2.512)	(1.062)	4.822
Tagihan akseptasi	(13.839)	1.522	(34.897)	87.754
Aset lain-lain	(20.776)	(121.260)	(118.008)	(72.742)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				
Liabilitas segera	47.631	71.228	(1.648)	7.567
Simpanan	(21.192)	(1.195.518)	(557.753)	(1.311.698)
Simpanan dari bank lain	(162.775)	405.878	542.835	(310.059)
Liabilitas derivatif	9	(95)	(95)	(3.481)
Liabilitas akseptasi	13.839	(1.522)	34.897	(87.754)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	188.001	-	(89.941)
Liabilitas lain-lain	11.557	34.737	1.154	817
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(468.146)</b>	<b>(520.411)</b>	<b>(17.181)</b>	<b>(1.992.694)</b>

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	18.413
Hasil penjualan aset tetap	120	156	967	331
Perolehan aset tetap	(12.191)	(4.126)	(8.857)	(16.188)
Perolehan aset tak berwujud	(3.605)	(552)	(10.128)	(11.399)
Perolehan efek tersedia untuk dijual	(154.180)	-	(491.500)	(963.112)
Penjualan efek tersedia untuk dijual	299.822	107.982	592.647	1.348.693
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>129.966</b>	<b>103.460</b>	<b>83.129</b>	<b>376.738</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penambahan modal saham	-	25.007	134.358	68.002
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>25.007</b>	<b>134.358</b>	<b>68.002</b>
<b>(Penurunan) Kenaikan bersih kas dan setara kas - bersih</b>	<b>(338.180)</b>	<b>(391.944)</b>	<b>200.306</b>	<b>(1.547.954)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>1.695.574</b>	<b>1.499.507</b>	<b>1.499.507</b>	<b>3.037.683</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs valuta asing</b>	<b>(6.692)</b>	<b>-</b>	<b>(4.239)</b>	<b>9.778</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>1.350.702</b>	<b>1.107.563</b>	<b>1.695.574</b>	<b>1.499.507</b>

\*) tidak diaudit

## RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
<b>Pertumbuhan</b>				
Pendapatan bunga - bersih	4,77%	12,41%	-6,04%	
Laba operasional	-95,41%	-108,75%	-1.838,13%	
Laba (rugi) komprehensif	-76,58%	-106,37%	-6.964,13%	
Aset	-0,64%	1,39%	-18,01%	
Liabilitas	-0,92%	-0,30%	-15,57%	
Ekuitas	1,18%	14,17%	-32,67%	
<b>Permodalan</b>				
Rasio KPMM/CAR	15,17%	16,27%	12,58%	
<b>Rentabilitas</b>				
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata jumlah aset (ROA)	0,13%	0,74%	-7,47%	
Laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	0,95%	5,43%	-48,91%	
Margin bunga bersih (NIM)	4,07%	4,10%	3,04%	
BOPO	99,02%	93,51%	180,62%	
<b>Kualitas asset</b>				
Aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	6,16%	4,28%	5,08%	
NPL gross	5,62%	5,72%	7,23%	
NPL net	3,67%	3,43%	2,82%	
<b>Likuiditas</b>				
LFR	93,56%	88,64%	78,78%	
<b>Kepatuhan</b>				
Giro Wajib Minimum Primer Harian (Rp)	4,41%	4,20%	5,61%	
Giro Wajib Minimum Primer Rata-rata (Rp)	6,61%	6,71%	6,86%	
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	9,38%	9,97%	8,29%	
Penyangga Likuiditas Makro Prudential (PLM) - Giro Wajib Minimum Sekunder	7,10%	8,44%	14,85%	
Pelanggaran BMPK	-	-	-	
Pelampauan BMPK	-	-	-	
Posisi Devisa Neto (PDN)	2,71%	0,95%	6,95%	

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan keuangan tidak menjadi bagian dalam Pernyataan Pendaftaran berdasarkan POJK. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (firma anggota jaringan global *Deloitte*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Riniek Winarsih dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material.

## **A. Umum**

Pertumbuhan ekonomi global dinilai masih mengalami perlambatan ekonomi sebagai dampak dari ketegangan hubungan dagang yang terus berlanjut dan adanya resiko geopolitik yang semakin menekan volume perdagangan dan pertumbuhan ekonomi dunia. Selama triwulan II 2019, perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi di sebagian besar negara di dunia, tanpa terkecuali Amerika Serikat dan Tiongkok.

Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh melambat sebesar 2,2% (yoy) dengan laju inflasi sebesar 1,6% pada triwulan II 2019. Ekspor AS mengalami kontraksi sebesar -1,5% akibat perang dagang. Di sisi lain, impor AS meningkat sebesar 0,1% untuk memenuhi permintaan domestik. Perlambatan ekonomi AS juga tercermin dari pertumbuhan konsumsi yang melambat serta perbaikan pasar tenaga kerja yang masih rendah.

Sementara itu perekonomian Tiongkok tumbuh 6,4 persen (YoY), kondisi ini merupakan yang terendah sejak tahun 1990. Meskipun tekanan eksternal dan volatilitas meningkat, perekonomian Tiongkok relatif stabil. Tiongkok memperketat impornya untuk menjaga kestabilan ekonomi domestik.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara Eropa, Jepang dan India juga melambat akibat penurunan kinerja sektor eksternal dan permintaan domestik. Pelemahan ekonomi global terus menekan harga komoditas, sehingga harga komoditas internasional bergerak turun selama triwulan II 2019. Meski demikian, harga minyak mentah tetap meningkat, didorong oleh langkah negara-negara yang tergabung dalam OPEC yang melanjutkan pemangkasan produksi minyak mentah.

Untuk merespon dampak perlambatan ekonomi tersebut, berbagai Negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk Bank Sentral AS (The Fed) yang kemudian menurunkan suku bunga kebijakannya pada bulan Juli 2019. Ketidakpastian pasar keuangan global juga masih berlanjut mendorong pergeseran penempatan dana global ke aset yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Dinamika ekonomi global tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Perlambatan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut seiring dengan perang dagang AS – Tiongkok yang berdampak pada ketidakpastian pasar keuangan global serta mendorong sentimen risk off yang memicu arus modal keluar dari negara-negara emerging markets. Perdagangan global juga diprediksi akan semakin turun akibat ketatnya proteksi perdagangan yang dilakukan oleh banyak negara di dunia.

Perekonomian Indonesia diprediksi tumbuh 5,2% pada akhir tahun 2019, angka pertumbuhan tersebut dapat tercapai dengan adanya peningkatan pada kinerja tiga sektor utama yaitu; pertanian, pertambangan dan pengalihan, serta industri pengolahan. Selain itu pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dibayangi oleh beberapa resiko negative seperti; perang dagang AS – Tiongkok, pergerakan harga komoditas internasional yang cenderung turun, realisasi pendapatan Negara yang lebih rendah dari target, serta kinerja industri pengolahan yang belum pulih.

## **B. Analisis Keuangan**

### **1. Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain**

#### **1.1 Pendapatan Bunga**



Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Efek yang dimiliki, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Giro pada Bank Lain serta provisi & komisi selain kredit.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).***

Perseroan mencatatkan pendapatan bunga per 30 Juni 2019 sebesar Rp520.625 juta, naik 12,53% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp462.673 juta. Kenaikan pendapatan bunga ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit konsumsi serta provisi dan komisi kredit. Pendapatan bunga kredit konsumsi naik Rp52.910 juta atau 28,72%, dimana kontribusi terbesar berasal dari kredit pemilikan properti, kredit konsumsi beragunan properti dan penyaluran kredit melalui perusahaan-perusahaan multifinance. Kenaikan kredit konsumsi tersebut diikuti dengan pertumbuhan pendapatan provisi dan komisi sebesar Rp11.016 atau naik sebesar 65,81%. Pendapatan bunga dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan juga naik signifikan masing-masing sebesar 44,04% atau Rp4.155 juta dan 44,81% atau Rp2.686 juta.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan pendapatan bunga 31 Desember 2018 sebesar Rp960.256 juta, turun 6% atau Rp61.291 juta dibanding tahun 31 Desember 2017 sebesar Rp1.021.547 juta. Penurunan pendapatan bunga terbesar berasal dari penurunan pendapatan bunga kredit modal kerja sebesar Rp 69.347 juta atau 20,46%, hal ini sejalan dengan rencana bisnis perseroan untuk fokus di kredit konsumsi.

## **1.2 Beban Bunga**

Beban bunga Perseroan terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Perseroan mencatatkan beban bunga bersih per 30 Juni 2019 sebesar Rp326.154 juta, naik 43,65% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp227.052 juta. Kenaikan beban bunga ini terutama berasal dari beban bunga atas portofolio deposito berjangka dimana portofolio deposito berjangka yang dikelola oleh Perseroan naik sebesar Rp885.263 juta atau sebesar 14,68% dibanding portofolio deposito berjangka per 30 Juni 2018.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan beban bunga bersih per 31 Desember 2018 sebesar Rp572.785 juta, turun 15,38% dibanding 31 Desember 2017 sebesar Rp676.858 juta. Hal ini disebabkan perseroan menurunkan suku bunga deposito sebesar 0,50% sampai 0,75% yang mengakibatkan turunnya portofolio deposito sebesar Rp622.650 juta atau 8,23%. Dilain pihak perseroan memberikan program menarik untuk meningkatkan portofolio tabungan dan giro, sehingga terdapat kenaikan portofolio tersebut masing-masing sebesar Rp33.656 juta dan Rp31.241 juta atau 5,55% dan 3,63% walaupun demikian kenaikan portofolio tersebut tidak meningkatkan beban bunga secara signifikan mengingat tingkat suku bunga relatif kecil dibandingkan dengan suku bunga deposito.

## **1.3 Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan transaksi valuta asing - bersih, keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek, provisi dan

komisi selain kredit, penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diperdagangkan dan lainnya.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lainnya per 30 Juni 2019 sebesar Rp98.310 juta, turun 33,54% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp147.927 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan penerimaan kembali kredit yang dihapus buku sebesar Rp35.360 juta. Sepanjang tahun 2018 perseroan berhasil menyelesaikan kredit-kredit bermasalah dimana salah satunya dengan melakukan penagihan dan lelang agunan.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp237.797 juta, naik 106,07% dibanding 31 Desember 2017 sebesar Rp115.399 juta. Sepanjang tahun 2018 Perseroan memperkuat kegiatan penagihan secara aktif dan melakukan penjualan agunan-agunan kredit secara langsung maupun melalui lelang baik melalui kerjasama dengan broker properti maupun dilakukan sendiri.

#### **1.4 Beban (pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai**

Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai merupakan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).***

Perseroan mencatatkan beban kerugian penurunan nilai per 30 Juni 2019 sebesar Rp38.351 juta, naik 164,43% dibanding per 30 Juni 2018 dimana Perseroan membukukan pemulihan sebesar Rp59.526 juta. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai meningkat karena pada tahun 2018 terdapat pemulihan sebesar Rp59.526 juta, dimana di tahun tersebut Perseroan berhasil melakukan penagihan dan penjualan agunan.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan beban kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp34.333 juta, turun 95,91% dibanding 31 Desember 2017 sebesar Rp840.176 juta. Hal ini terjadi karena di tahun 2017 kualitas pemberian kredit menurun, sehingga Perseroan memutuskan untuk menambah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit-kredit bermasalah dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit-kredit yang masih lancar tetapi mempunyai resiko kredit yang besar berdasarkan prediksi perekonomian secara nasional dan internasional dimasa datang. Penerapan kebijakan tersebut menyebabkan Perseroan mencatat beban kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2017 sangat besar.

#### **1.5 Beban Operasional Lainnya**

Beban Operasional lainnya terdiri dari beban umum dan administrasi, beban tenaga kerja, beban pensiun dan imbalan pasca kerja dan beban lainnya.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Perseroan mencatatkan beban operasional lainnya per 30 Juni 2019 sebesar Rp248.361 juta, turun 4,82% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp260.929 juta. Penurunan beban

operasional lainnya dipengaruhi oleh penurunan beban tenaga kerja, di tahun 2018 Perseroan melanjutkan melakukan perampingan organisasi dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, resiko dan pelayanan nasabah, sehingga dicapai penurunan beban gaji yang cukup besar.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan beban operasional lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp510.738 juta, turun 4,87% dibanding 31 Desember 2017 sebesar Rp536.912 juta. Hal ini disebabkan penurunan beban gaji dan honorarium dan bonus, biaya pengembangan kartu kredit dan biaya promosi.

Sebagai akibat dari perampingan organisasi yang di lakukan oleh Perseroan di tahun 2017, mengakibatkan penurunan beban gaji sebesar Rp2.651 juta atau 1,71% dan penurunan beban honorarium dan bonus sebesar Rp5.103 juta atau 59,68%.

Selain itu, terjadi penurunan di biaya pengembangan kartu kredit sebesar Rp3.361 juta atau 6,18%, Perseroan berhasil melakukan re-negosiasi harga dengan beberapa rekanan produsen kartu kredit dan memperbaiki proses persetujuan. Serta penurunan biaya promosi dan iklan atas kartu kredit sebesar Rp12.793 juta atau 68,74%.

## **1.6 Laba (Rugi) Operasional**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).***

Perseroan mencatatkan laba operasional per 30 Juni 2019 sebesar Rp6.069 juta, turun 95,41% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp132.145 juta. Hal ini terutama disebabkan di tahun 2019 penerimaan kembali kredit hapus buku jauh lebih kecil dibandingkan dibandingkan tahun 2018 dan tidak ada pemulihan kerugian penurunan nilai yang cukup besar dibandingkan tahun 2018.

Per 30 Juni 2019 penerimaan kembali kredit hapus buku sebesar Rp23.224 juta, menurun sebesar Rp35.360 juta atau 60,36% dibandingkan dengan per 30 Juni 2018 sebesar Rp58.584 juta. Selain itu, per 30 Juni 2019 perseroan menambah beban kerugian penurunan nilai sebesar Rp38.351 juta sementara per 30 Jun 2018 perseroan mencatat pemulihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp59.526 juta.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan laba operasional per 31 Desember 2018 sebesar Rp80.197 juta, naik 108,75% dibanding 31 Desember 2017 dimana Perseroan membukukan rugi sebesar Rp917.000 juta. Hal ini disebabkan penurunan beban operasional lainnya yang berasal dari penurunan beban kerugian penurunan nilai sebesar Rp805.843 juta atau 95,91% dan penurunan beban operasional, serta kenaikan pendapatan operasional yang berasal dari kenaikan penerimaan kembali kredit yang dihapus buku sebesar Rp79.563 juta atau 2.499,63%.

## **1.7 Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih**

Komponen dari Pendapatan (Beban) Non Operasional adalah hasil sewa, keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap/tidak berwujud serta keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang diambil alih.

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).***

Perseroan mencatatkan pendapatan non-operasional bersih per 30 Juni 2019 sebesar Rp1.043 juta, naik 405,87% dibanding per 30 Juni 2018 yang mencatatkan beban non-operasional bersih sebesar Rp341 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan keuntungan penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp404 juta.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan (beban) non-operasional bersih per 31 Desember 2018 sebesar (Rp797 juta), turun 107,29% dibanding 31 Desember 2017 dengan pendapatan non-operasional bersih sebesar Rp10.930 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan dari keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp15.727 juta atau 96,64%.

## **1.8 Laba (Rugi) Komprehensif**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).***

Perseroan mencatatkan laba komprehensif per 30 Juni 2019 sebesar Rp19.011 juta, turun 76,58% dibanding per 30 Juni 2018 sebesar Rp81.175 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan laba bersih periode berjalan 30 Juni 2019 sebesar Rp93.421 juta atau 94,65% dan penurunan laba bersih berasal dari penurunan penerimaan kembali kredit hapus buku dan kenaikan beban kerugian penurunan nilai .

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Perseroan mencatatkan laba komprehensif per 31 Desember 2018 sebesar Rp43.084 juta, naik sebesar 106,37% dibanding 31 Desember 2017 dengan rugi komprehensif sebesar Rp675.859 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba sebesar Rp742.214 juta atau 108,32%.

## **2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

### **2.1 Pertumbuhan Aset**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018***

Per posisi 30 Juni 2019, total Aset Perseroan sebesar Rp10.785.414 juta, menurun sebesar 0,64% dibanding per 31 Desember 2018 sebesar Rp10.854.855 juta.

Penurunan tersebut dikarenakan terdapat penurunan pada beberapa aset keuangan Perseroan seperti giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan efek-efek, namun diikuti dengan peningkatan pada kredit yang diberikan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan aset.

***Perbandingan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.***

Pada tahun 2018, total Aset Perseroan sebesar Rp10.854.855 juta, meningkat 1,39% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp10.706.094 juta. Peningkatan aset ini disebabkan peningkatan aset keuangan dan aset non-keuangan sebesar 7703% dan 55%, masing-masing menjadi sebesar Rp676.885 juta dan Rp127.639 juta.

Peningkatan aset keuangan terutama disebabkan adanya peningkatan kas sebesar 42,24% atau Rp51.438 juta, kredit yang diberikan (Bruto) sebesar 36,34% atau Rp396.711 juta dan Giro pada Bank Lain sebesar 33,92% atau Rp65,326 juta.

Peningkatan kas disebabkan oleh peningkatan penyediaan kebutuhan nasabah atas uang tunai melalui ATM sehingga mengakibatkan kenaikan volume transaksi.

Peningkatan kredit yang diberikan (Bruto) terutama disebabkan oleh kredit konsumsi seperti Kredit Kepemilikan Properti, Kartu Kredit dan Penyaluran dana melalui perusahaan Multifinance. Kredit Kepemilikan Properti pada tahun 2018 meningkat sebesar 4,33% dibandingkan dengan tahun 2017. Kartu Kredit pada tahun 2018 meningkat secara signifikan sebesar 40,27% dibandingkan dengan tahun 2017. Penyaluran dana melalui perusahaan Multifinance pada tahun 2018 meningkat sebesar 11,87% dibandingkan dengan tahun 2017.

Peningkatan Giro pada Bank Lain terutama berasal dari peningkatan saldo giro Rupiah sebesar Rp110.932 yang diikuti oleh penurunan saldo giro Dollar Amerika Serikat sebesar Rp44.642.

## **2.2 Pertumbuhan Liabilitas**

### ***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.***

Pada Juni 2019, total Liabilitas Perseroan sebesar Rp9.338.490 juta, lebih rendah 0,92% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp9.424.865 juta. Kontribusi penurunan terhadap Liabilitas Perseroan terutama pada Simpanan dari Bank Lain - pihak ketiga sebesar 21,99% atau Rp162.775 juta.

### ***Perbandingan untuk tahun 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.***

Pada tahun 2018, total liabilitas Perseroan sebesar Rp9.424.865 juta, lebih rendah 0,30% dibanding tahun 2017 sebesar Rp9.453.546 juta.

Penurunan liabilitas ini terutama berasal dari dari penurunan simpanan sebesar Rp557.753 juta namun diikuti dengan kenaikan simpanan dari bank lain sebesar Rp542.835 juta.

## **2.3 Pertumbuhan Ekuitas**

### ***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.***

Total Ekuitas Perseroan per 30 Juni 2019 sebesar Rp1.446.924 juta, naik sebesar 1,18% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.429.990 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp82.000 juta (3,76%) pada bulan April 2019.

### ***Perbandingan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.***

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp1.429.990 juta, naik 14,17% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1.252.548 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp52.358 juta (2,46%) pada tahun 2018.

## **3. Laporan Arus Kas**

Arus kas Perseroan utama bersumber dari pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit, pendapatan lainnya dari transaksi nasabah seperti transfer, *billing payment*, transaksi *fixed income* dan valuta asing. Pendapatan tersebut diatas setelah dikurangi biaya bunga, komisi yang dibayar, biaya operasional dan non-operasional akan menghasilkan arus kas operasional. Selanjutnya untuk arus kas dari aktivitas investasi berasal dari perolehan atau penjualan aset tetap dan aset tak berwujud dan perolehan dari penjualan dan pembelian efek tersedia untuk dijual.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan modal saham yang sudah dikurangi dengan biaya emisi.

**a. Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp468.146 juta, mengalami penurunan sebesar 10,04% atau setara dengan Rp52.265 juta dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) sebesar Rp520.411 juta.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi ini antara lain digunakan pencairan kredit, pembayaran bunga dan premi penjaminan, beban operasional lainnya dan penarikan dana dari simpanan bank dari bank lain.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp17.181 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 99,14% atau sebesar Rp1.975.513 juta dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.992.694 juta.

Pencatatan arus kas keluar untuk aktivitas operasi ini antara lain digunakan untuk pencairan kredit yang diberikan, penempatan aset produktif, pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban operasional lainnya dan kenaikan dana simpanan.

**b. Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp129.966 juta, mengalami kenaikan sebesar 25,62% atau sebesar Rp26.506 juta dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) sebesar Rp103.460 juta.

Kenaikan tersebut mayoritas berasal dari penjualan efek-efek tersedia untuk dijual dari Rp107.982 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp299.822 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Diikuti oleh arus kas yang digunakan untuk perolehan efek tersedia untuk dijual sebesar Rp154.180 juta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dimana Perseroan tidak melakukan aktivitas ini untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp83.129 juta, mengalami penurunan sebesar 77,93% atau sebesar Rp293.609 juta dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp376.738 juta, terutama disebabkan penurunan perolehan kas dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual dari Rp1.348.693 juta pada tahun 2017 menjadi Rp592.647 juta pada tahun 2018.

**c. Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan**

***Perbandingan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)***

Untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 tidak ada penambahan modal saham sehingga tidak ada penambahan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sedangkan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak di audit) sebesar Rp25.007 juta yang berasal dari penambahan modal.

***Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017***

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp134.358 juta, mengalami peningkatan sebesar 97,58% atau sebesar Rp66.356 juta dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp68.002 juta, peningkatan tersebut berasal dari penambahan modal saham yang berasal dari pelaksanaan waran seri III.

**4. Prinsip-prinsip Perbankan yang Sehat**

**a. Rasio KPMM**

Rasio kecukupan modal adalah perbandingan antara jumlah modal inti (tier I) dan modal pelengkap (tier II) dengan ATMR Perseroan. Sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh OJK, Perseroan diwajibkan untuk menjaga dan memelihara rasio kecukupan modal sesuai profil risiko. Rasio Kecukupan Modal Minimum Bank (KPMM) Juni 2019 turun menjadi 15,17% dari tahun 2018 yang sebesar 16,27%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan risiko-risiko yang berkaitan dengan kredit. KPMM minimum sesuai profil risiko Perseroan masing-masing sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Tabel berikut ini menunjukkan rasio KPMM Perseroan per-tanggal 30 Juni 2019 dan per 31 Desember 2018 dan 2017:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Rasio KPMM - Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	15,17%	16,27%	12,58%

Sejalan dengan Peraturan OJK dimana bank-bank harus memelihara KPMM pada tingkat tertentu, maka beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan untuk memelihara persyaratan KPMM tersebut, antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit atau peningkatan aset produktif dilakukan melalui penempatan dana pada segmen kredit atau aset produktif yang bobot risikonya kecil.
- Menjaga kualitas aset produktif agar secara material tidak mempengaruhi besarnya laba.
- Meningkatkan dana murah dan *fee based* dengan tujuan untuk mengoptimalkan laba.
- Mengupayakan penambahan modal melalui penawaran saham di pasar modal.
- Upaya-upaya lainnya dalam rangka untuk meningkatkan laba dan ekuitas.

**b. Kualitas Aset Produktif (*Asset Quality Ratio*)**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk. Sementara aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai sesuai dengan

ketentuan Bank Indonesia dalam penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu pada PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

*(dalam jutaan rupiah)*

Kualitas Kredit	30 Juni		31 Desember		
	2019	%	2018	%	2017
Lancar	6.305.923	1,17	6.233.108	4,69	5.954.011
Dalam Perhatian Khusus	1.157.850	36,35	849.147	31,38	646.319
Kurang Lancar	76.917	188,96	26.619	-70,74	90.968
Diragukan	38.457	-66,70	115.482	4,44	110.573
Macet	328.658	14,40	287.277	-8,23	313.051
<b>Jumlah bruto</b>	<b>7.907.805</b>	<b>5,27</b>	<b>7.511.633</b>	<b>5,58</b>	<b>7.114.922</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.024)	-1,94	(238.665)	-27,92	(331.116)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>7.673.781</b>	<b>5,51</b>	<b>7.272.968</b>	<b>7,21</b>	<b>6.783.806</b>

Rasio aset produktif dan non produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif dan non produktif sedikit meningkat dari 4,28% di tahun 2018 menjadi 4,46% di Juni 2019. Sementara itu, Rasio NPL Gross mengalami perbaikan menjadi 5,62% dibanding tahun 2018 yang sebesar 5,72%. Untuk Rasio NPL Net sebesar 3,67%, lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang sebesar 3,43%. Secara keseluruhan, kualitas aset pada Juni 2019 sudah mulai membaik. Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap aset-aset bermasalah, melakukan monitoring secara intensif untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas aset, serta pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset yang memadai.

## 5. Rasio-rasio Penting Perseroan

### a. Rentabilitas

#### **Imbal Hasil Investasi (Return on Asset/ROA)**

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif periode berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif periode berjalan dengan jumlah aset dan rasio tersebut terus membaik dari tahun ke tahun. Imbal hasil investasi Perseroan per 30 Juni 2019 dan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,13%, 0,74% dan 7,47 %.

#### **Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity/ROE)**

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif periode berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif periode/tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan per 30 Juni 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,95%, 5,43% dan -48,91%. Untuk meningkatkan laba dan ekuitas, Perseroan akan melakukan upaya untuk memperkuat struktur permodalan dengan melakukan penambahan modal melalui mekanisme rights issue yang akan selesai pada awal semester II tahun 2019. Perseroan juga akan menggenjot pertumbuhan kredit dan dana murah, meningkatkan fee based income, melakukan upaya-upaya penagihan/*recovery* atas kredit yang telah dihapusbuku dan penjualan AYDA, serta melanjutkan proses efisiensi terhadap biaya operasional. Dengan demikian, rasio ROE di tahun 2019 dan masa mendatang akan positif dan terus meningkat sesuai yang direncanakan.

#### **Net Interest Margin (NIM)**

Rasio NIM Perseroan per 30 Juni 2019 dan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,07%, 4,10% dan 3,04%.



### **Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio BOPO adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. BOPO Perseroan per 30 Juni 2019 dan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 99,02%, 93,51% dan 180,62%.

### **b. Likuiditas**

#### **Loan to Funding Ratio (LFR)**

Perseroan berpendapat bahwa dana yang diperoleh dari masyarakat harus dapat dipergunakan secara maksimum untuk mengoptimalkan laba tanpa mengganggu likuiditas Perseroan. Salah satu tolak ukur yang dipergunakan adalah rasio LFR yang dibahas dalam setiap rapat ALCO. Rasio LFR Perseroan per 30 Juni 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 93,56%, 86,64% dan 78,78%. Sumber internal dan eksternal dari likuiditas Perseroan berasal dari perusahaan, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC, yang akan dikelola dan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.

#### **Giro Wajib Minimum (GWM)**

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang "Perubahan atas peraturan anggota dewan gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", sedangkan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang GiroWajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Selama ini Perseroan selalu berusaha memenuhi GWM atas dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Perseroan. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan pada periode 6 bulan yang per 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
GWM Primer Rupiah			
Harian	4,41%	4,20%	5,61%
Rata-rata	6,61%	6,71%	6,86%
GWM Primer Valuta Asing	9,38%	9,97%	8,29%
PLM/ GWM Sekunder	7,10%	8,44%	14,85%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Harian (Rp)	3,00%	3,50%	5,00%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Rata-rata (Rp)	3,00%	3,00%	1,50%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Valuta Asing	8,00%	8,00%	8,00%
Ketentuan BI untuk GWM Sekunder	4,00%	4,00%	4,00%

### **c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

BMPK adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana atau pemberian kredit yang diperkenankan terhadap modal bank. Aturan tentang BMPK ini telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang BMPK yang kemudian disempurnakan dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 1 Juni 2019.

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Tidak ada pelampauan dan/atau pelanggaran BMPK

Sedangkan per 31 Desember 2017, Perseroan mengalami pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disebabkan karena penurunan modal inti sebagai dampak dari kenaikan signifikan cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada akhir tahun 2017. Sehubungan dengan pelampauan dan pelanggaran BMPK tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah penyelesaian, antara lain penurunan baki debit pinjaman debitor dan melakukan penambahan modal pada tahun 2018.

## 6. Belanja Modal (*Capital Expenditure*)

Tabel berikut ini menunjukkan belanja modal Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Bangunan dan perbaikan bangunan	9.156	3.326	3.997
Kendaraan bermotor	-	500	-
Perabotan kantor	1.100	289	1.474
Peralatan kantor	717	920	3.167
Perangkat keras komputer	845	3.822	6.043
Aset tetap dalam proses pembangunan	373	-	1.507
Perangkat lunak komputer	3.605	10.128	11.399
<b>Jumlah</b>	<b>15.796</b>	<b>18.985</b>	<b>27.587</b>

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah mempertimbangkan fungsi dan tujuan pembelian barang modal tersebut. Tujuan pembelian barang modal tersebut terutama digunakan untuk pengembangan infrastruktur dan jaringan distribusi Perseroan.

## RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan penghimpunan dana, pemberian pinjaman maupun penyediaan jasa perbankan lainnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Semua risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan mulai dari bobot paling berat sampai paling ringan adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Usaha:
  1. Risiko kredit
  2. Risiko pasar
  3. Risiko operasional
  4. Risiko likuiditas
  5. Risiko hukum
  6. Risiko reputasi
  7. Risiko kepatuhan
  8. Risiko stratejik
  9. Risiko persaingan
  10. Risiko kebijakan pemerintah
- B. Risiko Investasi Bagi Investor
- C. Risiko tidak likuitnya saham

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 31 Juli 1989, dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 tanggal 9 Agustus 1989, didaftarkan di dalam buku register pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. tanggal 24 Agustus 1989 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 1989, Tambahan No. 1917.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 53 tertanggal 26 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan perubahannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0339624 tanggal 2 Oktober 2019 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0183597.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Oktober 2019, dan perubahan susunan pengurus terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No.09 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah diberitahukan perubahannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0296147 tanggal 10 Juli 2019 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0107406.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 3 Mei 2016, Perseroan menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sehingga keseluruhan pelaksanaan PMTHMETD dan MESOP berjumlah sebanyak-banyaknya 1.912.956.307 saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) yang mencakup saham yang akan dikeluarkan untuk MESOP sebanyak-banyaknya 286.943.446 saham atau sebanyak-banyaknya 1,5% dari modal disetor serta untuk PMTHMETD Non MESOP sebanyak-banyaknya 1.626.012.861 saham atau sebanyak-banyaknya 8,5% dari modal disetor. Persetujuan RUPSLB tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 11 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Pelaksanaan PMTHMETD ini belum dilaksanakan dan telah berakhir periode pelaksanaannya.

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 8 Maret 2019, Perseroan menyetujui pelaksanaan PMTHMETD berjumlah sebanyak-banyaknya 1.891.561.916 saham seri B atau sebanyak-banyaknya 8,68% dari modal disetor, dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah) per saham. Persetujuan RUPSLB tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 11 tanggal 8 Maret 2019 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Hingga prospektus ini diterbitkan, PMTHMETD yang belum dilaksanakan adalah sebesar 251.561.916 saham seri B.

### 2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SETELAH PERSEROAN MELAKUKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS VI

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian Perseroan sampai dengan saat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2002. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sampai dengan Penawaran Umum Obligasi Perseroan dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Obligasi I Bank Bumiputera tahun 2003 yang diterbitkan pada tanggal 16 April 2003. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Obligasi I Perseroan sampai dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu yang diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2005. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan setelah PUT I sampai dengan PUT II dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas II yang diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2010. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan setelah PUT II sampai dengan PUT III dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas III yang diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2014. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan setelah PUT III sampai dengan PUT IV dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas IV yang diterbitkan pada tanggal 25 September 2015. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan setelah PUT IV sampai dengan PUT V dapat dibaca

dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas V yang diterbitkan pada tanggal 23 September 2016. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan setelah PUT V sampai dengan PUT VI dapat dibaca dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas VI yang diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2018. Oleh karena itu, dalam Prospektus ini hanya akan diuraikan perkembangan kepemilikan saham Perseroan mulai tahun 2017 dan seterusnya.

## Tahun 2017

Struktur permodalan, susunan pemegang saham serta posisi kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 64 tanggal 20 Desember 2017 juncto Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 atau awal tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp100 per saham)	Persentase %
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	8.809.678.241	880.967.824.100	41,43
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	12,48
Masyarakat (di bawah 5%)	9.797.420.225	979.742.022.500	46,09
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>21.261.473.347</b>	<b>2.126.147.334.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>38.738.526.653</b>	<b>3.873.852.665.300</b>	

Penambahan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan diatas merupakan hasil jumlah Waran Seri II dan III Perseroan yang telah dikonversikan menjadi saham sebanyak 680.008.566 (enam ratus delapan juta delapan ribu lima ratus enam puluh enam) saham atau sebanyak Rp68.000.856.600 (enam puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh enam ribu enam ratus Rupiah).

## Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 57 tanggal 26 April 2018 penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan terjadi hasil jumlah Waran Seri II yang telah dikonversi menjadi saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham atau sebanyak Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah). Kemudian terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Perubahan Anggaran Dasar No. 34 tanggal 24 Agustus 2018, yang merupakan hasil pelaksanaan PUT VI Perseroan sebanyak 273.580.271 (dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus delapan puluh ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham atau sebanyak Rp.27.358.027.100 ( dua puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh delapan juta dua puluh tujuh ribu seratus Rupiah). Sehingga jumlah sahamnya menjadi Rp.2.178.505.361.800 (dua triliun seratus tujuh puluh delapan miliar lima ratus lima juta tiga ratus enam puluh satu ribu delapan ratus Rupiah), dengan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

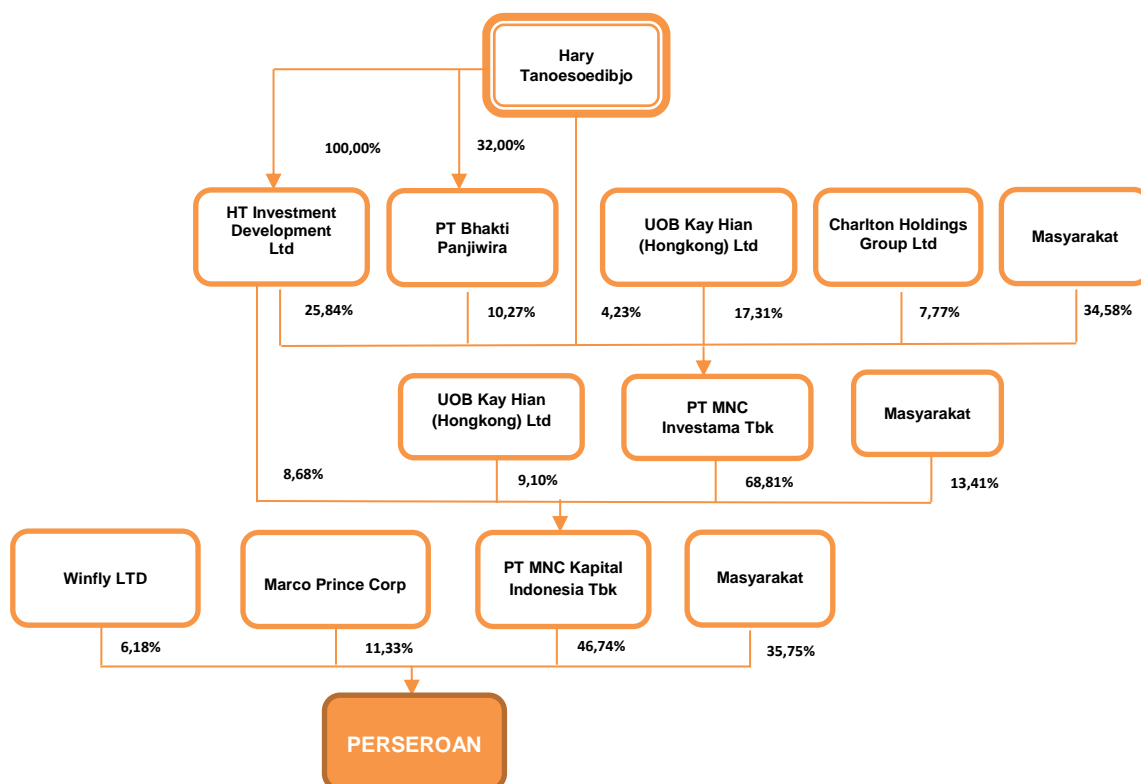
Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp100 per saham)	Persentase %
<b>Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	42,73
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	12,18
Masyarakat (di bawah 5%)	9.821.000.496	982.100.049.600	45,09
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>21.785.053.618</b>	<b>2.178.505.361.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>38.738.526.653</b>	<b>3.821.494.638.200</b>	

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan, berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 31 Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

Permodalan	Sebelum PUT		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>97.132.520.965</b>	<b>6.000.000.000.000</b>	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	39,74
Marco Prince Corp	2.654.374.881	265.437.488.100	11,33
Winfly Ltd	1.447.100.000	144.710.000.000	6,18
Masyarakat (di bawah 5%)	8.373.900.961	837.390.096.100	35,75
<b>Saham Seri B</b>			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1.640.000.000	82.000.000.000	7,00
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>23.425.054.083</b>	<b>2.260.505.408.300</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Seri A</b>	<b>21.785.054.083</b>	<b>2.178.505.408.300</b>	<b>93,00</b>
<b>Saham Seri B</b>	<b>1.640.000.000</b>	<b>82.000.000.000</b>	<b>7,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>73.707.466.882</b>	<b>3.739.494.591.700</b>	
Saham Seri A	1.082.424.952	108.242.495.200	
Saham Seri B	72.625.041.930	3.631.252.096.500	

### 3. Posisi Perseroan dalam Kelompok Usaha Perseroan

Berikut ini posisi Perseroan dalam kelompok usaha Perseroan dalam bentuk diagram disertai persentase kepemilikannya per 30 Juni 2019:



### 4. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih adalah sebagai berikut ini:

#### PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital)

##### Riwayat Singkat

PT MNC Kapital Indonesia Tbk. adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. MNC Kapital pada saat didirikan bernama

PT Bhakti Capital Indonesia dan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juli 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/BH 09.03/III/2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar MNC Kapital telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan Anggaran Dasar untuk perubahan nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 Juni 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0294009 tanggal 4 Juli 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0104026.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019. Perubahan terakhir mengenai Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 27 tanggal 19 Juli 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No.AHU-0044285.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0124666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019.

### **Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan MNC Kapital berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MNC Kapital berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 27 tanggal 19 Juli 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No.AHU-0044285.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0124666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 adalah berusaha di bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, perikanan dan kehutanan dan konstruksi (termasuk real estat).

### **Manajemen dan Pengawasan**

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 Juni 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0294009 tanggal 4 Juli 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0104026.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Darma Putra Wati
Komisaris	: Tien
Komisaris Independen	: Benny Moku

#### **Direksi**

Direktur Utama	: Wito Mailoa
Direktur	: Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	: Natalia Purnama
Direktur Independen	: Ageng Purwanto

### **Susunan Pemegang Saham**

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam MNC Kapital per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
• PT MNC Investama Tbk	26.770.792.923	2.677.079.292.300	68,81
• UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	3.541.300.000	354.130.000.000	9,10
• HT Investment Development Ltd.	3.378.500.000	337.850.000.000	8,68
• Masyarakat*	5.215.776.004	5.21.577.600.400	13,41
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>38.906.368.927</b>	<b>3.890.636.892.700</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>111.093.631.073</b>	<b>11.109.363.107.300</b>	

\* pemegang saham dibawah 5%

## 5. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus dan pengawas Perseroan sampai tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen : Ponky Nayarana Pudijanto  
 Komisaris : Peter Fajar  
 Komisaris Independen : Jeny Gono

### Direksi

Presiden Direktur : Mahdan  
 Direktur (PLT Direktur Kepatuhan) : Rita Montagna Siahaan  
 Direktur Keuangan Independen : Hermawan

## 6. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Berikut ini adalah hubungan pengurusan dan pengawasan:

Nama	Perseroan	MNC Kapital
Ponky Nayarana Pudijanto	PKI	-
Peter Fajar	K	-
Jeny Gono	KI	-
Mahdan	PD	-
Rita Montagna	D	-
Hermawan	D	-
Darma Putra Wati	-	K
Tien	-	K
Benny Moku	-	KI
Wito Mailoa	-	DU
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	-	D
Natalia Purnama	-	D
Ageng Purwanto	-	DI

PK/KU : Presiden Komisaris / Komisaris Utama  
 PKI : Presiden Komisaris Independen  
 KI : Komisaris Independen  
 K : Komisaris

PD : Presiden Direktur  
 DU : Direktur Utama  
 D : Direktur  
 DI : Direktur Independen  
 DK : Direktur Kepatuhan

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### a. Umum

Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 22/1147/Upps/PSbD tanggal 20 Januari 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 11/45/KEP.GBI/2009 tanggal 11 September 2009, izin usaha atas nama PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk dialihkan menjadi izin usaha PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. 18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014, izin usaha atas nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk dialihkan menjadi izin usaha PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997, Perseroan secara resmi mulai beroperasi sebagai Bank Devisa dari tanggal 5 Desember 1997. Perseroan memperoleh status sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi Kas Negara untuk menerima setoran-setoran pajak dan bukan pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/MK.03/1998 tanggal 8 September 1998.

Visi dari Perseroan adalah menjadi Bank masa depan yang memberikan layanan bintang lima (*5-star Bank*), yang mengikuti gaya hidup nasabah berlandaskan teknologi terkini dan membuat semua transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Sejalan dengan visi tersebut, Perseroan memiliki misi menjadi Bank yang menawarkan layanan keuangan yang mengikuti gaya hidup dengan membuat hidup nasabah menjadi lebih mudah, untuk nasabah retail dengan segmen menengah ke atas, termasuk di dalamnya para usaha kecil dan menengah, dengan memberikan pengalaman layanan perbankan yang memuaskan melalui cabang dan *electronic channels*

Demi mewujudkan proses transformasi, Strategi yang dilakukan untuk memacu usaha Perseroan adalah dengan memperkuat struktur permodalan, menerapkan langkah strategis untuk membangun dan meningkatkan jumlah nasabah dengan memfokuskan pada sinergi yang kuat dan berkesinambungan dengan anak perusahaan lain dalam Grup MNC baik karyawan, pelanggan maupun mitra bisnis, mengembangkan *electronic channels*, mengembangkan produk dan pelayanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, mengembangkan struktur organisasi dan karyawan melalui proses pelatihan terstruktur dan sistematis, melakukan pembangunan dan pengkajian ulang proses-proses bisnis dan pengembangan atau pembaruan infrastruktur termasuk perangkat keras dan lunak, memperkuat kepatuhan bank dan senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan organisasi dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyelesaikan kredit bermasalah dan meningkatkan rentabilitas, mengembangkan infrastruktur manajemen risiko Perseroan dan penguatan tata kelola perusahaan.

Perseroan telah menentukan usaha inti difokuskan pada segmen *consumer banking* (*consumer lending* dan *retail funding*) dan SME (*loan, trade finance, cash management*). *Consumer funding* difokuskan pada peningkatan dana pihak ketiga dari produk giro, tabungan, dan deposito ritel. *Consumer lending* difokuskan pada pengembangan produk kartu kredit, Kredit Pemilikan Properti/Beragunan Properti, *implant banking* dan *multifinance* (*joint financing*).

Pengembangan produk-produk ini diharapkan mendorong tercapainya target dari Perseroan untuk menjadi Bank yang berfokus pada segmen *consumer banking* dan SME. Bank akan membangun infrastruktur yang berbasis teknologi dan memfokuskan penyediaan produk dan layanan perbankan sesuai kebutuhan dan *lifestyle* nasabah (*lifestyle banking*).

## **b. Kegiatan Usaha Utama**

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud tujuan dan kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang bank umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
  - a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah ataupun mata uang asing;
  - b) Memberikan kredit atau menyediakan pembiayaan sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku;
  - c) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
  - d) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
  - e) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;



- Melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:
  - a) Menerbitkan surat pengakuan hutang;
  - b) Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    - Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang mana berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
    - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
    - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
    - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
    - Obligasi;
    - Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
    - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  - c) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
  - d) Melakukan kegiatan penitipan penyimpanan barang dan surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  - e) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
  - f) Membeli melalui pelelangan ataupun dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
  - g) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
  - h) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
  - i) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
  - j) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dana pensiun di Republik Indonesia;
  - k) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - l) Melakukan kegiatan usaha penunjang berdasarkan prinsip syariah

Berikut ini keterangan mengenai kegiatan yang telah dan sedang dilakukan Perseroan:

### **Penghimpunan Dana**

Perseroan menghimpun dana dari nasabah berupa tabungan, giro, dan deposito baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Perseroan akan memfokuskan kepada produk-produk unggulan seperti Tabungan MNC, Giro MNC dan Deposito MNC dengan fokus untuk meningkatkan porsi pendanaan dari sumber dana yang mempunyai biaya yang lebih murah. Untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka Perseroan menawarkan program-program simpanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Beberapa produk Perseroan guna menghimpun dana masyarakat secara lebih spesifik adalah sebagai berikut:

#### • **Tabungan**

##### **1. Tabungan MNC**

Tabungan MNC adalah tabungan dengan banyak manfaat dan keuntungan dengan bunga harian dan dapat ditarik setiap saat, digunakan untuk melakukan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan melalui *counter* dan ATM.

##### **2. Tabungan Pelajar**

Tabungan Pelajar adalah tabungan berbunga harian yang ditujukan bagi anak-anak usia 1-16 tahun dan dapat ditarik setiap saat, digunakan untuk melakukan transaksi perbankan atau pembayaran tagihan melalui *counter* dan ATM.

### 3. Tabungan MNC Bisnis

Tabungan MNC Bisnis adalah tabungan berbunga harian yang ditujukan untuk nasabah institusi untuk pengelolaan dana operasional usaha yang lebih optimal. Media pelaporan berupa *account statement*.

### 4. Tabungan Rencana MNC

Tabungan Rencana MNC adalah tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditujukan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan kebutuhan dana di masa depan dengan melakukan setoran rutin setiap bulan dalam jumlah yang sama sampai jatuh tempo.

### 5. TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan WNI, dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk ini tidak dikenakan biaya administrasi.

- **GiroMNC**

Giro MNC adalah rekening giro dalam mata uang Rupiah, USD, SGD, AUD, EURO dan JPY yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama saldonya mencukupi dengan menggunakan cek atau bilyet giro (mata uang Rupiah) selama saldonya mencukupi.

- **Deposito MNC**

Deposito MNC adalah simpanan berjangka dengan jangka waktu tertentu yang pencairan pokok simpanannya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu yang sudah di sepakati. Tersedia dalam mata uang Rupiah, USD dan SGD.

### Penanaman Dana

Perseroan melakukan penanaman dana dengan sebagian besar disalurkan kepada nasabah melalui kredit yang diberikan. Perseroan juga menanamkan dananya ke dalam aset produktif lainnya seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek.

Perseroan memiliki produk penanaman dana yang disalurkan kepada nasabah melalui kredit sebagai berikut:

- **Kredit Modal Kerja**

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dalam membiayai operasional sehari-hari dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun. Kredit jangka pendek ini dapat digunakan misalnya untuk pembiayaan piutang, pembiayaan pembelian bahan baku/*inventory*.

- **Kredit Investasi**

Kredit Investasi adalah adalah kredit yang diberikan untuk membantu perusahaan mengembangkan usahanya, seperti membangun/renovasi pabrik, membangun gudang, membeli mesin produksi membangun kantor dan sebagainya maka Bank dapat memberikan Kredit Investasi dengan jangka waktu sesuai kelayakan kredit yang diajukan. Pembayaran kembali kredit investasi umumnya dilakukan secara cicilan setiap bulan sesuai proyeksi arus kas yang telah disepakati.

- **Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG TA)**

Kredit Multiguna Tanpa Agunan adalah kredit yang disalurkan melalui kerjasama dengan Perusahaan atau Koperasi yang berafiliasi kepada Perusahaan untuk berbagai kebutuhan konsumtif karyawannya seperti pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

- **Implant Banking**

Implant Banking adalah Kredit Tanpa Agunan yang diberikan kepada Pensiunan PNS, BUMN dan Asabri yang disalurkan melalui Koperasi yang memiliki ijin usaha untuk penyaluran kredit pensiunan.

- **Kredit Pemilikan Properti (KPP)**

Kredit Pemilikan Properti adalah produk pinjaman konsumen yang diberikan Bank kepada nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank, yang digunakan untuk membiayai pembelian properti berupa: Rumah tinggal, Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), dan apartemen/ rumah susun, baik baru maupun bekas yang terletak didalam ataupun di luar kawasan *Real Estate* (melalui pengembang properti atau non pengembang properti).

- **Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)**

Kredit Konsumsi Beragun Properti adalah produk pinjaman konsumen multiguna yang diberikan Bank kepada nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank. Kredit ini ditujukan untuk membiayai keperluan yang bersifat konsumtif, seperti untuk keperluan biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya renovasi serta keperluan lainnya yang bersifat konsumtif, dengan menjaminkan properti yang telah dimiliki nasabah yaitu berupa Rumah Tinggal, Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), apartemen/rumah susun, dan bangunan multiguna lainnya.

- **Kartu Kredit**

Kartu Kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai yang dapat dipergunakan oleh konsumen untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Kartu kredit memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran pembelanjaan barang dan jasa sekaligus memberikan keuntungan bagi konsumen atas fleksibilitas pembayaran. Tagihan kartu kredit dapat dibayarkan secara penuh atau sebesar pembayaran minimum.

**c. Prospek Usaha**

**Prospek Makro Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2019 masih tumbuh stabil ditengah perlambatan ekonomi global yang terjadi. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2019 sebesar 5,05% (yoy), sedikit lebih rendah dari pencapaian triwulan sebelumnya yang tercatat 5,07% (yoy).

Pertumbuhan tersebut antara lain ditopang oleh tingkat konsumsi rumah tangga yang meningkat dan investasi yang terjaga stabil, serta kinerja eksternal yang tercatat surplus. Tingkat inflasi tahunan pada triwulan II 2019 sebesar 3,28%, terjaga pada rentang target yang telah ditetapkan yaitu 3,5% + 1%, diperkirakan pada tahun 2020 terjaga dalam kisaran 3,0% + 1%.

Sejalan dengan kondisi makro ekonomi tersebut, ketahanan industri jasa keuangan masih terjaga dengan baik. Hal ini tercermin pada kinerja intermediasi perbankan secara umum masih tetap solid dengan tingkat pertumbuhan kredit yang positif serta tingkat risiko yang terkendali. Begitu pula dengan aktivitas pembiayaan non bank yang secara gradual meningkat dengan NPF yang masih terjaga.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi kedepannya tetap baik didukung permintaan domestik, khususnya investasi yang akan tumbuh tinggi. Berlanjutnya pertumbuhan ekonomi ini didukung pula oleh bauran kebijakan Bank Indonesia yang akomodatif serta kebijakan fiskal dan reformasi struktural yang diambil oleh Pemerintah. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 berada dibawah titik tengah kisaran 5,0% - 5,4% dan meningkat menuju titik tengah kisaran 5,1% - 5,5% pada tahun 2020.

Koordinasi Bank Indonesia dengan Pemerintah dan otoritas terkait terus diperkuat untuk mempertahankan stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

**Prospek Industri Perbankan**

Kondisi ketahanan perbankan Indonesia secara umum masih terjaga dengan baik ditengah ketidakpastian perekonomian global. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri perbankan nasional sepanjang tahun 2019. Namun demikian, kinerja sektor perbankan Indonesia sampai dengan triwulan II 2019 dinilai masih cukup baik, meskipun secara umum pertumbuhan industri perbankan mengalami kontraksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dilihat dari data

Statistik Perbankan Indonesia (SPI) triwulan II 2019, kondisi permodalan bank seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) masih solid, tercatat sebesar 23,22%, atau lebih tinggi dari CAR triwulan II 2018 yang sebesar 21,97%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan bank yang memadai dalam menyerap risiko yang didukung oleh laba yang masih bertumbuh.

Total aset Bank pada triwulan II 2019 tercatat sebesar Rp8.242,98 triliun, meningkat 7,7% (yoy) dibandingkan triwulan II tahun 2018 sebesar Rp7.650,54 triliun. Pertumbuhan total aset ini lebih rendah dari pertumbuhan aset Bank pada triwulan II 2017 sebesar 8,9% (yoy).

Dari sisi rentabilitas perbankan sebagai Industri masih terjaga, Return on Asset (ROA) sebesar 2,47%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,38%. Laba bersih setelah pajak menjadi Rp78,51 triliun dari Rp70,92 triliun pada triwulan II 2018 atau tumbuh sebesar 10,7% (yoy) pada 2019. Net Interest Margin (NIM) menjadi sebesar 4,79%, lebih rendah dari dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,98%. Sementara itu, Biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) mengalami sedikit peningkatan dari 79,86% pada triwulan II 2018 menjadi 80,43%.

Berdasarkan SPI per Juni 2019, Pendapatan bunga bersih pada triwulan II 2019 meningkat sebesar 3,9% (yoy) dari Rp183,33 triliun pada triwulan II 2018 menjadi Rp190,52 triliun. Kontributor utama dari pertumbuhan pendapatan bunga bersih ini adalah penyaluran kredit perbankan yang pada triwulan II 2019 tercatat sebesar Rp5.468 triliun, meningkat 9,9% (yoy) dibanding tahun 2018 sebesar Rp4.974 triliun. Sementara perolehan dana pihak ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp5.799 triliun, tumbuh 7,4% (yoy) dibanding tahun 2018 sebesar Rp5.399 triliun. Pertumbuhan DPK pada triwulan II 2019 ini sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan DPK triwulan II 2018 sebesar 6,99%. Loan to Deposits Ratio (LDR) meningkat menjadi 94,28%, dimana pencapaian LDR pada triwulan II 2018 tercatat sebesar 92,13%. Hal ini mencerminkan ketatnya likuiditas industri perbankan pada 2019 ini.

Namun, kinerja positif Bank secara keseluruhan Industri pada 2019 tidaklah merata. Menurut data SPI, laba Bank BUKU 1 tercatat turun 6,9% (YoY) dari Rp393 miliar pada 2018 menjadi Rp366 miliar pada 2019. Sementara laba Bank BUKU 2 naik 11,1% menjadi Rp5,22 triliun pada 2019 dari Rp4,69 triliun pada 2018.

Bank yang memiliki permodalan lebih besar. Bank BUKU 3 hanya mampu meningkatkan laba 3,5% dari Rp18,28 triliun pada 2018 menjadi Rp18,92 triliun pada 2019. Sedangkan laba Bank BUKU 4 meningkat 12,96% dari Rp46,12 triliun pada 2018 menjadi Rp52,1 triliun pada 2019.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut diatas, meskipun kondisi perbankan secara industri menunjukkan peningkatan, namun terjadi ketimpangan antara Bank dengan permodalan besar dan Bank dengan permodalan kecil. Namun, secara keseluruhan industri masih terjaga dengan risiko kredit yang manageable, risiko likuiditas yang terjaga, profitabilitas yang stabil dan permodalan yang solid.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2019 berada pada kisaran 10% – 12% (yoy) dan ditahun 2020 berada pada kisaran 11% - 13% (yoy). Sementara untuk DPK tahun 2019 diprakirakan tumbuh pada kisaran 7% - 9% (yoy) dan ditahun 2020 tumbuh pada kisaran 8% - 10%.

#### **d. Strategi Pemasaran**

Sebagai penyedia jasa intermediasi keuangan, maka aktivitas pemasaran Perseroan terdiri dari penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana (kredit). Untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya tabungan dan giro, Perseroan akan melakukan program-program pemasaran yang disesuaikan dengan target pasar. Dalam hal ini, Perseroan akan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup MNC. Salah satu bentuk kerjasamanya adalah melakukan join promo antara lain promo program Tabungan MNC Berhadiah. Guna meningkatkan tingkat loyalitas nasabah, Perseroan meluncurkan program loyalitas nasabah tabungan sedangkan program *referral* diluncurkan untuk dapat memaksimalkan potensi pemasaran dari seluruh karyawan Perseroan. Upaya peningkatan dana pihak ketiga lainnya dilakukan melalui peningkatan layanan kepada nasabah berupa layanan pembayaran dan pembelian melalui aplikasi *mobile banking*, pengembangan layanan *internet banking*, baik

*personal* maupun *corporate (Cash Management System)* dan jaringan debit yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi nasabah dalam bentuk kemudahan transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian, dan lain-lain. Perseroan akan melakukan pengembangan ATM dengan cara menambah fitur-fitur ATM dan melakukan *co-branding* dengan pihak ketiga dan mengupayakan menggunakan kartu ATM yang mempunyai *chip*. Fitur *internet banking* secara bertahap akan disempurnakan dan ditambah sehingga makin memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. *Mobile banking* juga dapat membantu nasabah melakukan transaksi perbankan dengan mudah yaitu melalui telepon genggam. Selain itu, Perseroan akan melakukan program optimalisasi jaringan kantor cabang dengan cara relokasi, peningkatan status, dan penutupan kantor cabang. Untuk mendukung aktivitas penjualan di cabang, Perseroan juga akan menggunakan *direct sales*. Strategi pemasaran tersebut akan dilengkapi dengan aktifitas promosi dan iklan maupun pameran-pameran ditempat keramaian dan di acara-acara yang diadakan oleh Grup MNC.

Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi dengan memfokuskan pada peningkatan *low cost funding*. Melalui referensi dari kepala cabang dan juga referensi dari para nasabah, Perseroan secara bertahap mengembangkan usaha penyaluran kredit secara selektif. Perseroan mengedepankan aspek kehati-hatian dalam penyaluran dana guna menjaga *Non Performing Loan (NPL)* yang tetap rendah.

Penggunaan media promosi dan iklan akan bertransformasi secara perlahan tetapi pasti, dari yang sebelumnya sebagian besar fokus pada media konvensional menjadi pada media digital dan media sosial yang lebih efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan perkembangan jaman. Pembukaan booth/stand pameran akan dilakukan secara aktif di lokasi-lokasi yang dekat dengan target pasar Perseroan.

#### e. Persaingan Usaha

Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya keuangan dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber keuangan yang lebih besar.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha industri bank umum selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	MNCB	Industri	MNCB	Industri	MNCB	Industri
Total Aset	10.785	8.242.987	10.855	8.068.346	10.706	7.387.144
Total Kredit	7.908	8.012.270	7.512	7.809.987	7.115	7.177.051
Total Dana Pihak Ketiga	8.449	6.609.248	8.470	6.475.110	9.028	5.921.000

\* Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Vol 17 No. 07 Juni 2019

Strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri bank umum antara lain dengan memperkuat struktur permodalan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VI sehingga dengan modal yang kuat, Perseroan mampu mengembangkan produk dan layanan menjadi lebih bervariasi. Strategi lainnya adalah bersinergi dengan seluruh perusahaan di MNC Grup, mengembangkan struktur organisasi dan potensi karyawan untuk menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien, melakukan penataan *distribusi channel* serta gencar dalam memasarkan produk.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal

yang material dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (firma anggota jaringan global Deloitte) dan laporannya telah ditandatangani oleh Riniek Winarsih dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material.

*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 22.867.479.035 saham seri A nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh), 74.265.041.930 saham seri B nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh). Modal ditempatkan dan disetor penuh – 21.785.053.884 saham seri A dan 1.640.000.000 saham seri B pada 30 Juni 2019, 21.785.053.618 saham seri A pada 31 Desember 2018, dan 21.261.473.347 saham seri A pada 31 Desember 2017	2.260.505	2.178.505	2.126.147	
Tambahan modal disetor - bersih	(1.355)	82.722	722	
Rugi komprehensif lain	2.407	(11.323)	2.614	
Defisit	(814.633)	(819.914)	(876.935)	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.446.924</b>	<b>1.429.990</b>	<b>1.252.548</b>	

Apabila perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya PUT VII sebanyak-banyaknya 4.039.523.275 (empat miliar tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp201.976.163.750 (dua ratus satu miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta seratus enam puluh tiga puluh tujuh ratus lima puluh Rupiah) setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas berdasarkan posisi ekuitas sebagai berikut:

*(dalam jutaan rupiah)*

Keterangan	30 Juni 2019		
	Sebelum HMETD	HMETD	Proforma Setelah HMETD
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.260.505	195.209	2.455.714
Modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah dengan efek yang belum dilaksanakan yaitu MESOP sebesar 286.943.446 saham dan Waran seri IV sebesar 273.580.205 saham dengan nilai nominal Rp100,-	56.053	4.671	60.724
Modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah dengan Sisa PMTHMETD yang belum dilaksanakan sebesar 251.561.916 saham dengan nilai nominal Rp50,-	12.578	2.096	14.674
<b>Total Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.329.136</b>	<b>201.976</b>	<b>2.531.112</b>
Tambahan modal disetor - bersih	(1.355)	(1.938)	(3.293)
Rugi komprehensif lain	2.407		2.407
Defisit	(814.633)		(816.633)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.515.555</b>	<b>200.038</b>	<b>1.713.593</b>

Perseroan menyatakan bahwa sejak tanggal laporan keuangan terakhir sampai prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan akan membayarkan dividen secara tunai kepada seluruh pemegang saham apabila pada tahun buku yang bersangkutan Perseroan membukukan laba bersih dan laba ditahan yang positif dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Manajemen Perseroan merencanakan melakukan pembayaran dividen kas sampai dengan 25% dari laba bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan mulai tahun buku 2019.

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS VI INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS VII INI.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kanaka Puradiredja, Suhartono  
Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Partners Legal Consultant  
Notaris : Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.,  
Biro Administrasi Efek : PT BSR Indonesia

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS

Dalam rangka PUT VII Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT VII sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT VII PT Bank MNC Internasional Tbk No. 6 tanggal 3 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 3 Desember 2019 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 6 Saham Lama berhak atas 1 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp50 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 3 Desember 2019.

### 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 4 Desember 2019.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung High End Lt.3  
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19  
Jakarta 10340  
Telepon: (021) 8086 4722; Faksimili: (021) 8061 5575  
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 5 Desember 2019 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Selambat-lambatnya 2 Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.



## **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

## **4. Pemesanan Saham Baru**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 18 Desember 2019.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 20 Desember 2019 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK 32 pasal 41.

#### 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Bank MNC Internasional Tbk**  
**KCP MNC Tower**  
**MNC Tower Lt GF, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19 Jakarta Pusat**  
**No Rekening: 100.01.089000845.9**  
**Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas VII - 2019**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau

pemindahbukuan atau bilyet/ giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 20 Desember 2019. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT VII yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 23 Desember 2019. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 26 Desember 2019 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Bank MNC, yang diperhitungkan sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung High End Lt.3  
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19  
Jakarta 10340  
Telepon: (021) 8086 4722; Faksimili: (021) 8061 5575  
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/ lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

## 10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 9 Desember 2019 sampai tanggal 20 Desember 2019. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil tanggal 23 Desember 2019. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris
- c. atau pengurus yang masih berlaku;
- d. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- e. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

## 11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT VII tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

## 12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung High End Lt.3  
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19  
Jakarta 10340  
Telepon: (021) 8086 4722; Faksimili: (021) 8061 5575  
U.p. Corporate Action

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 5 Desember - 18 Desember 2019

Pukul : 09.00 - 16.15 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 20 Desember 2019.

## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, dan formulir lainnya akan tersedia untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 3 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan dapat diambil dengan cara menunjukkan asli kartu tanda pengenal (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada Perseroan dan BAE Perseroan:

### **Perseroan:**

#### **PT Bank MNC Internasional Tbk**

Gedung MNC Financial Center Lantai 6-8  
Jl. Kebon Sirih Raya No. 27  
Jakarta Pusat 10340  
Tel. (+ 62 21) 2980 5555- Fax. (+ 62 21) 3983 6700  
[www.mncbank.co.id](http://www.mncbank.co.id)

### **Biro Administrasi Efek:**

#### **PT BSR Indonesia**

Gedung High End Lt.3  
Jl. Kebon Sirih Kav 17-19  
Jakarta 10340  
Telepon: (021) 8086 4722; Faksimili: (021) 8061 5575  
U.p. Corporate Action